

**KAJIAN TENTANG PEMBENTUKAN MODAL SOSIAL
KOMUNITAS BANDUNG HIGH TECH VALLEY**

PL 4291 TUGAS AKHIR

Disusun sebagai Tugas Akhir

Oleh

HANIEF ADRIAN

NIM: 15403007



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

2010

**KAJIAN TENTANG PEMBENTUKAN MODAL SOSIAL
KOMUNITAS BANDUNG HIGH TECH VALLEY**

PL 4291 TUGAS AKHIR

Disusun sebagai Tugas Akhir



Oleh

HANIEF ADRIAN

NIM: 15403007

Pembimbing

Ir. Ibnu Syabri, M.Sc.,Ph.D

NIP. 131 407 443

2010

**KAJIAN TENTANG PEMBENTUKAN MODAL SOSIAL
KOMUNITAS BANDUNG HIGH TECH VALLEY**

PL 4291 TUGAS AKHIR

Disusun sebagai Tugas Akhir

Oleh

HANIEF ADRIAN

NIM: 15403007

Mengetahui/Menyetujui
Pembimbing/Ketua Sidang Ujian

Ibnu Syabri, M.Sc., Ph.D

NIP. 131 407 443

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan
Institut Teknologi Bandung

Iwan Kustiwan, Ir., MT., Dr.

NIP. 196303171990031002

2010

ABSTRAK

Bandung memiliki perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri strategis, perusahaan teknologi, dan lembaga pemerintahan yang dapat menyebabkan terbentuknya sebuah kawasan industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti di Silicon Valley. Pada tahun 1996, Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI melanjutkan inisiatif beberapa akademisi ITB dengan mencanangkan program Bandung High Tech Valley, sebagai usaha membangun kawasan industri TIK yang mirip dengan pembangunan di Silicon Valley. Program ini terhenti karena krisis ekonomi 1997 dan dilanjutkan kembali di tahun 1999. Namun program ini sulit untuk dilanjutkan karena berbagai kesulitan seperti kurangnya pendanaan, teknologi, inovasi, sumber daya manusia, dan lain-lainnya. BHTV sendiri adalah komunitas perusahaan TIK yang berbentuk yayasan.

Pembangunan kawasan Silicon Valley digerakkan oleh apa yang disebut dengan pembentukan modal sosial. Modal sosial adalah hubungan yang tertanam dalam interaksi sosial yang menyebabkan berkembangnya perekonomian sebuah wilayah. Modal sosial di Silicon Valley terbentuk dari jejaring kerjasama yang inovatif antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, perusahaan teknologi, perusahaan modal ventura, firma hukum, pemerintah AS, tokoh, serta karyawan perusahaan yang turut serta menentukan arah perkembangan perusahaan.

Berdasarkan benchmark pembentukan modal sosial Silicon Valley, pembentukan modal sosial BHTV tidak terjadi karena tidak terbentuk jejaring antara Yayasan BHTV dengan perusahaan teknologi, ITB, perusahaan modal ventura, dan pemerintah dalam sebuah kerjasama yang bernilai ekonomis dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi wilayah. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pembentukan modal sosial berupa jejaring kerjasama antara perusahaan teknologi, perusahaan modal ventura, pemerintah, dan ITB yang menjadikan BHTV sebagai salah satu programnya.

Kata Kunci: Pembentukan Modal Sosial, Silicon Valley, Bandung High Tech Valley

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa karena telah memberi kekuatan dan daya upaya untuk menyelesaikan penelitian yang penulis beri judul ‘Kajian Tentang Pembentukan Modal Sosial Bandung High Tech Valley’ sebagai tugas akhir untuk menggenapkan studi penulis di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB.

Pada awalnya, topik tentang Bandung High Tech Valley (BHTV) berawal dari diskusi biasa antara penulis dengan seorang teman bernama Agung (FI’02) di sebuah warung kopi Gelapnyawang. Dia menyampaikan cerita tentang BHTV yang memiliki mimpi menjadikan Bandung sebagai Silicon Valley-nya Indonesia, dan kebetulan teman penulis ini bermaksud mendirikan *workshop* pemrograman komputer di Bandung, yang sekarang menjadi tempat penulis menumpang mengerjakan tugas akhir.

Dari teman penulis juga yaitu Shana (TI’04) berhasil mendapatkan kontak dengan salah seorang penggiat komunitas BHTV yaitu Bapak Armein ZR Langi, dosen Teknik Elektro ITB. Penulis akhirnya memutuskan untuk mengambil topik yang sebenarnya belum pernah dikaji di Indonesia, yaitu usaha meniru pembangunan Silicon Valley di Indonesia, sesuatu yang pernah dilakukan negara lain seperti Inggris, India, Cina, Rusia, Malaysia, Taiwan, dan Singapura, dengan berbagai keberhasilan dan kegagalannya.

Penulis sempat mengalami hambatan dalam memilih metode penelitian, maupun hambatan yang bersifat pribadi. Apalagi penulis mengetahui bahwa Yayasan BHTV yang dipimpin Bapak Teuku A. Sanny menemui jalan buntu dalam merealisasikan pembangunan Technopark ITB. Kemudian seorang teman bernama Junita (TI’06) mengenalkan penulis dengan Prof. Suhono, Kepala LPIK ITB yang kemudian membuka wawasan baru mengenai bagaimana caranya Silicon Valley bisa terbangun dan sukses. Dan akhirnya penelitian ini selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan tugas akhir ini, antara lain:

1. Bapak Ibnu Syabri selaku dosen pembimbing penulis;
2. Bapak Khrisna Nur Pribadi selaku dosen wali penulis;
3. Bapak Arief Rosyidie dan Bapak Iwan Kustiwan selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITB;
4. Ibu Wati dan Ibu Nunung selaku pegawai tata usaha program studi;
5. Bapak Armein ZR Langi sebagai Kepala PP Teknologi Informasi dan Komunikasi ITB;
6. Bapak Teuku Abdullah Sanny selaku Presiden Direktur Yayasan BHTV;
7. Prof. Suhono Harso Supangkat, Bapak Sigit, dan Bapak Nomo dari Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB;
8. Agung Aswamedha (FI'02) yang telah memberikan ide kepada penulis mengenai topik tugas akhir yang diambil, dan memberikan tumpangan di kontrakannya di daerah Taman Hewan;
9. Shana Fatina Sukarsono (TI'04) yang telah membantu menghubungkan penulis dengan komunitas BHTV;
10. Junita Riany (TI'06) yang membantu mengenalkan penulis dengan pihak LPIK ITB;
11. Teman-teman penulis Planologi ITB'03 terutama Ale, Maruli, Ray dan Diana, Tyo dan Enggar yang menyemangati maupun menyindir penulis untuk segera lulus;
12. Teman-teman dalam aktivitas kemahasiswaan ITB terutama kepada Ijul, Saska, Dani, Ipe, Wildan, Raka, Hengky, Dika, Budi, Aplo, Sinta, Agus, Nita Mikro, Batan, Nita Arsi, Bimo, Difa, Gerry, Ira, Ana, Asti, Harto, Feri, Sufi, Ilham Tambang, Yuska, Haru, Aul, Geo, Anggia, Eja, Azmy, Wintang, Windra, Acuy, Bangkit, Kaca, Surani, Ardi, Nanta, Ucup, Ilham Geologi, Herry, Ivan Sugi, Agung, Teja, Kun, Yunus, Putu, Ivan Pradhana, Dikdik, Sigma, Sasky dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Penulis tidak akan melupakan memori tentang pergerakan mahasiswa yang pernah kita bangun bersama-sama dalam kampus;
13. Teman-teman Perkumpulan Studi Ilmu Kemasyarakatan ITB sebagai 'keluarga' penulis dalam kehidupan kampus sehari-hari, terutama kepada Aan Yuhannis (FI'99), Khalid Zabidi (SR'93) dan Lutfi Alkatiri (TI'96)

yang telah mendidik penulis tentang bagaimana berpikir, bersikap dan bertindak sebagai generasi muda dalam lingkungan terpelajar;

14. Teman-teman dari luar kampus, antara lain Noviar, Urai, Yoyo, Deta, Hafiyah dari FAM UI;
15. Rizki Ardianto (EL'98) atas informasi pentingnya mengenai BHTV;
16. Gilang dan Ferdi atas keberterimaannya menerima penulis menumpang di kontrakan Taman Hewan no. 22;
17. Iin Akhbar, Dilvo, Ronal, David atas pinjaman internetnya di Cigadung;
18. Teman-teman di Bandung Institute of Governance Studies atas bantuannya, Tete Siti Fatimah, Tete Uly Rangkuti, Tete Alwin Khofidoh, Tete Syarifah, Kang Markus, Kang Suhud;
19. Keluarga penulis, 'Mama' Eva Agustjik, 'Mas' Khalied Malvino, 'Sasha' Zsaskia Shabrina, 'Mmah' Nizma Agustjik, 'Ayu' Mona Agustjik, dan tentu saja kepada almarhum 'Deded' Suhud Hamid, semoga tetap damai di sana;
20. Terakhir, kepada Sonia atas perhatian dan kasih sayangnya.

Demikian kata pengantar, semoga karya penulis ini berguna bagi ilmu pengetahuan, kehidupan akademik kampus, masyarakat Bandung, bangsa Indonesia, dan dunia.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Bab I Pendahuluan.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Persoalan.....	I-3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	I-3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	I-4
1.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	I-4
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah.....	I-4
1.5 Metode Penelitian.....	I-6
1.5.1 Pendekatan Studi.....	I-6
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	I-8
1.5.3 Metode Penentuan Sampel.....	I-10
1.5.4 Metode Analisa.....	I-11
1.6 Manfaat Penelitian.....	I-13
1.6.2 Manfaat Praktis.....	I-13
1.6.1 Manfaat Akademis.....	I-13
1.7 Sistematika.....	I-13
Bab II Tinjauan Pustaka.....	II-1
2.1 Konsep Modal Sosial.....	II-1
2.2 Konteks Modal Sosial dalam Perencanaan Wilayah dan Kota...	II-6
2.3 Pembentukan Modal Sosial dalam Silicon Valley.....	II-12
2.4 <i>Benchmark</i> Pembentukan Modal Sosial Silicon Valley.....	II-21

Bab III Gambaran Umum Bandung High Tech Valley.....	III-1
3.1 Profil Yayasan BHTV.....	III-1
3.2 Sejarah Yayasan BHTV.....	III-3
3.3 Kelompok Bandung High Tech Valley.....	III-7
3.3.1 Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi ITB.....	III-7
3.3.2 Perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	III-9
3.3.3 Perusahaan Modal Ventura.....	III-10
3.3.4 Pemerintahan Pusat dan Daerah.....	III-11
3.3.5 Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB.....	III-12
Bab IV Analisa Perbandingan Pembentukan Modal Sosial Silicon Valley Dengan BHTV.....	IV-1
4.1 Persepsi Umum Mengenai Modal Sosial BHTV.....	IV-1
4.1.1 Jejaring BHTV dengan Perusahaan TIK.....	IV-1
4.1.2 Jejaring BHTV dengan ITB.....	IV-2
4.1.3 Jejaring BHTV dengan Perusahaan Modal Ventura....	IV-4
4.1.4 Jejaring BHTV dengan Pemerintah.....	IV-4
4.2 Penyebab Ketidakberjalan Pembentukan Modal Sosial BHTV.....	IV-7
4.2.1 Jejaring BHTV dengan Perusahaan TIK.....	IV-7
4.2.2 Jejaring BHTV dengan ITB.....	IV-8
4.2.3 Jejaring BHTV dengan Perusahaan Modal Ventura....	IV-9
4.2.4 Jejaring BHTV dengan Pemerintah.....	IV-10
4.3 Kesimpulan Hasil Analisa.....	IV-11
Bab V Kesimpulan.....	V-1
5.1 Temuan Penelitian.....	V-1
5.1.1 <i>Benchmark</i> Pembentukan Modal Sosial Silicon Valley...	V-1

5.1.2 Ketidakberjalanan Proses Pembentukan Modal Sosial BHTV	
.....	V-2
5.2 Kesimpulan.....	V-3
5.3 Rekomendasi.....	V-4
5.4 Kesulitan Penelitian.....	V-5
5.5 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	V-6
Daftar Pustaka.....	x
Lampiran.....	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kota Bandung.....	I-5
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	I-15
Gambar 2.1 Jejaring kepercayaan.....	II-2
Gambar 2.2 Denah Silicon Valley.....	II-14
Gambar 3.1 Jejaring Kelompok yang akan membentuk BHTV.....	III-2
Gambar 3.2 Koridor BHTV.....	III-12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-Bentuk Modal.....	II-1
Tabel 2.2 Kepemilikan Modal.....	II-7
Tabel 3.1 Target Pertumbuhan Ekspor Elektronika Indonesia.....	III-3
Tabel 3.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Modal Ventura.....	III-10
Tabel 3.3 Data PPU yang bermitra dengan PT. Sarana Jabar Ventura.....	III-11
Tabel 4.1 Matriks Perbandingan Pembentukan Modal Sosial Silicon Valley dan BHTV.....	IV-13